

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan suatu proses menyampaikan pesan dari orang satu kepada orang lain, pesan ini disampaikan tentunya dengan bahasa-bahasa yang mudah dimengerti oleh orang lain. Istiqoh (2021) menyatakan bahwa ada empat aspek dalam keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Berbicara merupakan salah satu aspek yang vital yang harus dikuasai karena hal ini merupakan aspek penting yang digunakan seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain sehingga komunikasi bisa berlangsung dan dengan berbahasa yang baik maka komunikasi bisa berlangsung dengan baik pula. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Magdalena (2021) bahwa berbicara adalah aktivitas yang digunakan seseorang untuk menyampaikan suatu ide, gagasan atau pikiran.

Kemampuan berbicara yang baik dan benar merupakan syarat yang absolut untuk menjalin hubungan karena berbicara adalah media komunikasi nomor satu. Pemahaman yang buruk tentang tata bahasa dan kosakata dapat mempersulit penyampaian pikiran atau ide kepada individu yang lain (Rahmi & Syukur, 2023). Kemampuan berbicara yang baik adalah suatu kewajiban yang seharusnya dimiliki oleh setiap orang, karena kemampuan berbicara sendiri memiliki tingkat urgensi yang tinggi. Permata (2023) menyatakan bahwa tanpa kemampuan berbicara seseorang tidak akan dapat menjalin komunikasi dengan orang lain. Hal ini di karenakan kemampuan berbicara

digunakan untuk menyampaikan pemikiran-pemikiran gagasan kepada orang lain. Oleh karena itu di sekolah dasar untuk kemampuan berbicara menjadi sangat penting untuk diajarkan karena mengingat betapa pentingnya belajar tentang kemampuan berbicara.

Meskipun demikian, sekolah dasar sebagai sekolah awal untuk melanjutkan estafet ke jenjang sekolah yang lebih tinggi serta pada akhirnya siswa akan kembali pada masyarakat. Hal ini sejalan dengan pendapat Nupus (2017) bahwa pentingnya keterampilan berbicara yang telah tercantum pada tujuan bahasa Indonesia menjadi satu satunya keterampilan yang utama dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu sangat penting untuk memberikan pengetahuan betapa pentingnya untuk belajar dan mendalami suatu keterampilan berbicara yang dimana ini sangat penting dalam kebermanfaatannya pada kehidupan sehari-hari, hal ini sejalan dengan pendapat Dhea Alfira (2024) Kemampuan berkomunikasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan individu.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama kegiatan pembelajaran di kelas III SDN Bagi 02 ditemukan adanya salah satu siswa dari kelas tersebut yang mengalami kesulitan dalam kemampuan berbicara menggunakan Bahasa Indonesia. Hal ini dikuatkan dengan temuan masalah pada penelitian yang berjudul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Berbicara Siswa Di SD SDN Kosambi 06 Pagi Jakarta Barat”. Pada penelitian tersebut juga menganalisis faktor-faktor apa saja yang

mempengaruhi dalam keterampilan berbicara pada siswa SD khususnya pada berbicara Bahasa Indonesia.

Jadi peneliti menemukan bahwa salah satu siswa di SDN Bagi 02 mengalami kesulitan untuk berbicara dalam menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. Akan tetapi hanya mampu berbicara menggunakan bahasa Inggris. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang apa saja faktor-faktor yang menyebabkan siswa tersebut tidak bisa berbicara menggunakan bahasa Indonesia.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan membahas tentang faktor yang menjadi penyebab siswa tersebut hanya bisa menggunakan bahasa Inggris dalam berbicara sehingga hal tersebut menarik untuk diteliti.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, yang kemudian menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor penyebab siswa X hanya bisa berbicara menggunakan bahasa Inggris.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa X dalam berbicara menggunakan bahasa Inggris.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini yaitu bisa dibedakan sebagai berikut: ada dua jenis, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat teoretis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi teoretis mengenai beberapa hal berikut : Faktor penyebab anak hanya bisa berbicara menggunakan bahasa Inggris.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Kepala Sekolah

Temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mengatasi dan memberikan solusi bilamana ada siswa yang memiliki kasus yang sama.

b. Untuk Guru

Dengan mengetahui faktor penyebab dari siswa yang hanya bisa menggunakan bahasa Inggris, guru bisa memberikan solusi atau strategi dan cara untuk menjalankan pembelajaran dikelas agar siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan baik.

c. Untuk Orang Tua

Dengan adanya penelitian ini diharapkan orang tua bisa memberikan solusi-solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang di hadapi oleh anaknya

d. Untuk Siswa

Penelitian ini dapat menjadi tempat informasi tentang faktor penyebab siswa yang hanya bisa menggunakan bahasa Inggris.

e. Untuk Peneliti lain

Jika anda ingin melakukan penelitian ini, anda dapat menggunakannya sebagai referensi untuk penelitian serupa.

E. Definisi Istilah

Berikut definisi dari terminologi yang digunakan dalam penelitian ini diberikan berdasarkan penekanan dan ungkapan dari masalah penelitian:

Kemampuan berbicara adalah suatu keterampilan yang digunakan untuk menyampaikan pikiran, gagasan ataupun perasaan kepada orang lain secara lisan.